



**PERAN MOSALAKI MASYARAKAT MONI WOLOARA DARI  
PERSPEKTIF SILA KEEMPAT PANCASILA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh:**

**GABRIEL JAMES SESO**

**NPM: 20.75.6821**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2025**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

1. Nama : Gabriel James Seso  
2. NPM : 20. 75. 6821  
3. Judul Skripsi : Peran Mosalaki Masyarakat Moni Woloara Dari  
Perspektif Sila Keempat Pancasila

4. Pembimbing:

1. Dr. Lukas Jua

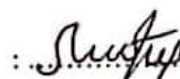
  
:.....

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Baltasar Rengga Ado

  
:.....

3. Bernadus Raho, Drs, M.

  
:.....

5. Tanggal Diterima

:

6. Mengesahkan:  
Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui  
Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Lukas Jua

  
: .....

2. Dr. Baltasar Rengga Ado

  
: .....

3. Bernadus Raho, Drs, M. A

  
: .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel James Seso

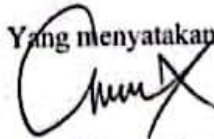
NPM : 20. 75. 6821

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan dan penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 11 Mei 2025

Yang menyatakan



Gabriel James Seso

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Gabriel James Seso

NPM: 20.75. 6821

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

**PERAN MOSALAKI MASYARAKAT MONI WOLOARA DARI PERSPEKTIF SILA KEEMPAT PANCASILA.**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagi milik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Vocationary

Pada tanggal : 5 Mei 2025

Yang menyatakan  
  
Gabriel James Seso

## **KATA PENGANTAR**

Pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial. Tugas utama seorang pemimpin adalah mengawasi dan mengatur segala aspek dalam masyarakat agar tercipta kondisi yang harmonis dan sejahtera bagi semua. Keberhasilan suatu masyarakat atau negara sangat bergantung pada kepemimpinan yang diterapkan. Pemimpin yang bertanggung jawab, jujur, dan bijaksana cenderung membawa kemajuan, sedangkan pemimpin yang sombong, angkuh, dan egois justru dapat menyebabkan kehancuran. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan serta kepribadian yang baik agar dapat menjalankan tugasnya dengan ideal.

Berdasarkan cara pengangkatannya, pemimpin dapat dibagi menjadi dua jenis: pemimpin yang dipilih oleh masyarakat dan pemimpin yang memperoleh jabatan secara warisan. Pertama, pemimpin yang dipilih oleh masyarakat adalah mereka yang mendapatkan posisi kepemimpinan melalui pemilihan langsung. Kepemimpinan mereka bersifat sementara dengan masa jabatan tertentu dan dapat diganti sesuai keinginan masyarakat. Contoh pemimpin jenis ini adalah presiden, anggota DPR, kepala desa, dan sebagainya. Kedua, pemimpin yang memperoleh jabatan secara warisan adalah mereka yang mendapatkan kekuasaan dari orang tua atau leluhur mereka. Kepemimpinan ini biasanya berlangsung seumur hidup dan hanya diwariskan kepada keturunan dalam garis yang sama. Contohnya adalah Mosalaki dan pemimpin adat lainnya.

Meskipun terdapat perbedaan dalam cara pengangkatan pemimpin, setiap pemimpin tetap memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya dengan baik, penuh tanggung jawab, serta bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan. Pemimpin yang dipilih oleh masyarakat harus bekerja dengan sungguh-sungguh demi kesejahteraan rakyat, sementara pemimpin yang memperoleh jabatan secara warisan juga harus menjalankan tugasnya dengan adil, bukan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu, tetapi demi kepentingan seluruh masyarakat. Prinsip ini tercermin dalam kepemimpinan mosalaki.

Mosalaki adalah pemimpin adat masyarakat Ende-Lio yang hingga kini tetap dihormati dan dihargai. Ia memiliki peran serta pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat Lio, terutama di wilayah Woloara. Kepemimpinan mosalaki diwariskan secara turun-temurun kepada individu yang memiliki garis keturunan langsung dengan pemimpin sebelumnya. Namun, ada pandangan yang menganggap mosalaki sebagai pemimpin yang diwariskan oleh para penjajah, sehingga dianggap kurang relevan di era modern. Selain itu, mosalaki juga sering dipandang sebagai sosok yang otoriter dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai kepemimpinan mosalaki dengan mempertimbangkan dua pertanyaan utama: Apakah mosalaki merupakan pemimpin yang bijaksana? Apakah mosalaki benar-benar seorang pemimpin otoriter yang mengabaikan musyawarah?

Berdasarkan pertanyaan di atas, penulis ingin membahas secara lebih mendalam tentang mosalaki dalam karya ilmiah berjudul Peran Mosalaki Masyarakat Moni Woloara Dari Perspektif Sila Keempat Pancasila.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak dapat ditempuh seorang diri. Oleh karena itu, penulis sangat mengapresiasi bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian karya ini. Pertama-tama, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, terutama anugerah kehidupan yang masih diberikan hingga saat ini. Penulis meyakini bahwa atas izin dan kehendak-Nya, karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan setia memberikan dukungan, baik dalam bentuk ide, masukan, maupun dorongan semangat. Meskipun tidak semua nama dapat disebutkan satu per satu, penulis ingin mengapresiasi beberapa individu yang telah memberikan sumbangsih luar biasa dalam proses penyusunan karya ilmiah ini. Pertama, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Pater Dr. Lukas Jua, SVD, yang telah berperan sebagai pendamping dalam penulisan karya ilmiah ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pemikiran yang telah dicurahkan untuk membimbing penulis hingga karya ini dapat terselesaikan

dengan baik. Kedua, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pater Dr. Baltasar Rengga Ado, SVD, yang telah bersedia menjadi penguji. Kritik dan saran yang diberikan sangat berharga dalam menyempurnakan tulisan ini, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Ketiga, penulis menyampaikan apresiasi kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, yang telah menciptakan lingkungan akademik yang kondusif serta mendorong daya saing intelektual yang tinggi. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai turut berperan besar dalam membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Keempat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada orang-orang tercinta. Rasa syukur yang mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Bapak Fransiskus Ku'a (alm.) dan Mama Emerensiana Ype, yang dengan penuh kasih telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik penulis dengan cinta dan ketulusan. Mama selalu menjadi pendorong utama yang memberi semangat kepada penulis hingga karya ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada kakak tercinta, Regina Titiani Mbu, yang dengan penuh cinta telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada adik-adik tersayang, Frederikus Meo Moni dan Fransisko Bergilio Sea, yang selalu memberikan semangat melalui senyum dan tawa, menjadikan perjalanan penulisan ini lebih ringan dan penuh motivasi. Kelima, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kongregasi Societa of Divine Vocation (SDV) atau Serikat Panggilan Ilahi, yang telah menerima, mendampingi, membimbing, dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di IFTK Ledalero. Keenam, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada

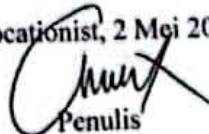
Pater Anselmus Meze Nai, SDV, selaku Delegatus Vocationist Indonesia

dan Superior Regional Indonesia, Pater Philipus Ardi Nandos, SDV, selaku Formator Vocationist Maumere, serta Pater Sesarius Febi Pajang, SDV, selaku Formator Vocationist Maumere. Mereka adalah figur-figur luar biasa yang selalu mendukung, membimbing, dan membantu penulis dalam perjalanan akademik dan pembentukan pribadi. Ucapan terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada seluruh konfrater di komunitas, baik konfrater seangkatan maupun tingkat lainnya, termasuk Fr. Reynal, Fr. Rusli, Fr. Ano, Fr. Gian, Fr. Rian, Fr. Erwin, Fr. Sipri, Fr. Elias, serta konfrater tingkat 1, tingkat 2, tingkat 3, tingkat 5, tingkat 6, dan konfrater Ora et Labora. Dukungan, ide, serta kritik yang diberikan sangat berarti dalam membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.

Ketujuh, penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada teman-teman kos, yaitu Saudara Randi, Saudara Nardo, Saudara Vinsen, Saudari Rina, Saudari Merlin, Saudari Silvi, Saudari Iche, Ibu Vin, Saudari Lisa, Saudari Melin, Saudari Fanti, Saudari Yanti, Saudari Greysa, serta Bapak dan Ibu kos yang telah mendukung serta menemani penulis selama menjalani masa refleksi di luar biara. Kehadiran mereka memberikan kenyamanan serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Kedelapan, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para narasumber yang telah bersedia berbagi informasi berharga, yaitu Opa Martinus Pili (alm.), Opa Thomas Welu (alm.), Bapak Damianus Sapa, Bapak Martinus Jodho, Bapak Petrus Laki, Bapak Maksimus Rangga, Ibu Katarina Mbulu, serta semua narasumber lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Informasi yang mereka berikan sangat membantu penulis dalam menyusun karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap saran dan kritik dari berbagai pihak demi perbaikan serta penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Vocationist, 2 Mei 2025  
  
Penulis

## ABSTRAK

Gabriel James Seso, 20.75.6821. **PERAN MOSALAKI MASYARAKAT WOLOARA DALAM PERSPEKTIF SILA KEEMPAT PANCASILA.** Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2025.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk: (1) menganalisis peran Mosalaki dalam masyarakat Woloara dengan menggunakan perspektif sila keempat Pancasila, serta (2) mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup penelitian lapangan dan analisis kepustakaan. Objek penelitian berfokus pada peran Mosalaki dalam masyarakat Woloara dalam kaitannya dengan sila keempat Pancasila. Sumber utama penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan berbagai narasumber, yang kemudian dibandingkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila. Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada sumber lain seperti: kamus, buku, jurnal, dokumen, dan artikel yang relevan dengan tema penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap sumber-sumber yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Mosalaki Woloara memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat adat. Mereka menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh kebijaksanaan serta mengutamakan nilai-nilai yang sejalan dengan sila keempat Pancasila. Kepemimpinan Mosalaki Woloara juga dapat dijadikan model kepemimpinan yang relevan dengan konteks masa kini.

**Kata kunci: Peran Mosalaki Woloara, Nilai-nilai sila keempat Pancasila, Model kepemimpinan.**

## ABSTRACT

Gabriel James Seso, 20.75.6821. **THE ROLE OF THE MOSALAKI IN THE WOLOARA COMMUNITY FROM THE PERSPECTIVE OF THE FOURTH PRINCIPLE OF PANCASILA.** Thesis. Study Program of Theology–Philosophy of Catholic Religion, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This thesis aims to: (1) analyze the role of the Mosalaki in the Woloara community using the perspective of the fourth principle of Pancasila, and (2) identify the values contained within the fourth principle of Pancasila.

The methods used in this study include field research and literature analysis. The research object focuses on the role of the Mosalaki in the Woloara community in relation to the fourth principle of Pancasila. The primary sources of this research were obtained through observation and interviews with various informants, which were then compared with the values embedded in the fourth principle of Pancasila. Additionally, this study refers to other sources such as dictionaries, books, journals, documents, and articles relevant to the research theme.

Based on the research findings and analysis of the collected sources, it can be concluded that the Mosalaki of Woloara hold a significant role in the life of the traditional community. They carry out their duties and responsibilities with wisdom and prioritize values that align with the fourth principle of Pancasila. The leadership of the Mosalaki of Woloara can also serve as a model of leadership that remains relevant in today's context.

**Keywords: Role of Mosalaki Woloara, Values of the Fourth Principle of Pancasila, Leadership Model.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENRINGAN AKADERMIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>SIMILARITY INDEX .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN PENULISAN .....	4
1.2.1 Tujuan Primer.....	4
1.2.2 Tujuan Sekunder .....	5
1.4 Metode Penelitian .....	5
1.4.1 Sumber Data .....	5
1.4.2 Prosedur Pengumpulan Data .....	5
1.4.3 Instrumen.....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II SEKILAS PANDANG TENTANG MASYARAKAT DAN KAMPUNG WOLOARA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Orang Moni- Woloara.....	8
2.1.1 Selayang Pandang Tentang Orang Moni.....	8
2.1.2 Awal Mula Sebutan “Orang Woloara” .....	9
2.2 Sistem Mata Pencaharian .....	11

2.3 Sistem Pendidikan.....	11
2.3.1 Sistem Pendidikan Adat .....	11
2.3.2 Sistem Pendidikan Pemerintahan .....	13
2.4 Sistem Keekerabatan.....	14
2.4.1 Keekerabatan dalam Keluarga Inti .....	14
2.4.2 Keekerabatan Karena Perkawinan Adat.....	15
2.4.2.1 <i>Tana Ale</i> .....	15
2.4.2.2 <i>Paru Deko</i> .....	16
2.4.2.3 <i>Pa'a Tu'a</i> .....	16
2.5 SISTEM STRATIFIKASI SOSIAL .....	16
2.5.1 Golongan <i>Ata Ria</i> .....	17
2.5.2 Golongan <i>Ata Ko'o</i> .....	17
2.6 Kehidupan Sosial Budaya .....	18
2.7 Religiositas.....	20
2.7.1 Wujud Tertinggi .....	21
2.7.1.1 Konsep tentang Du'a Ghetu Lulu Wula Ngga'e Ghale Wena Tana ....	22
2.7.1.2 Du'a Ngga'e .....	25
2.7.2 Ritual Penghormatan Wujud Tertinggi .....	26
2.7.2.1 Doa .....	26
2.7.2.1.1 Doa Sebelum Menanam .....	27
2.7.2.1.2 Doa Sebelum Panen Padi .....	28
2.7.2.2 Kurban Atau Sesajian.....	29
2.7.2.2.1 Dilakukan Secara Pribadi Dalam Keluarga.....	29
2.7.2.2.2 Dilakukan Bersama Dalam Suku .....	30
2.8 Kesimpulan .....	31

<b>BAB III SILA KEEMPAT PANCASILA .....</b>	<b>33</b>
3.1 Sekilas Tentang Pancasila .....	33
3.1.1 Pancasila menurut para ahli.....	34
3.1.1.1 Menurut Soekarno .....	34
3.1.1.2 Pendapat Muhamad Yamin .....	42
3.2 Hakikat Dan Fungsi Pancasila .....	44
3.2.1 Hakikat Pancasila .....	44
3.2.2 Fungsi Pancasila.....	47
3.3 Sekilas Tentang Sila Keempat Pancasila .....	49
3.3.1 Kerakyatan .....	50
3.3.2 Permusyawaratan sebagai Pilar Demokrasi dan Persatuan.....	52
3.3.3 Perwakilan.....	53
3.4 Nilai Yang Terkandung Dalam Sila Keempat Pancasila .....	54
3.4.1 Makna Nilai Kebijaksanaan .....	55
3.4.2 Makna Nilai Musyawarah .....	57
3.5 Kesimpulan .....	60
<b>BAB IV PERAN MOSALAKI MASYARAKAT WOLOARA DALAM PERSPEKTIF SILA KEEMPAT PANCASILA.....</b>	<b>62</b>
4.1 Mengenal dan Memahami Peran dan Mosalaki .....	62
4.1.1 Arti Peran .....	62
4.1.1.1 Peran Menurut Suhardono.....	63

4.1.1.2 Peran Menurut Taufiq Effendi .....	64
4.1.2 Ciri dan Pengelompokan Peran.....	66
4.1.2.1 Ciri Peran .....	66
4.1.2.2 Pengelompokan Peran.....	66
4.1.2.2.1 Peran Aktif .....	67
4.1.2.2.2 Peran Partisipatif .....	68
4.1.2.2.3 Peran Pasif.....	69
4.2 Mengenal Dan Memahami Mosalaki .....	70
4.2.1 Siapa Itu Mosalaki.....	70
4.2.2 Mosalaki dan Laki.....	72
4.2.2.1 Mosalaki.....	72
4.2.2.2 Laki .....	73
4.2.3 Proses Pengangkatan Mosalaki .....	73
4.3 Peran Mosalaki Dan Laki.....	75
4.3.1 Peran Mosalaki dan Laki secara umum .....	75
4.3.1.1 Mengatur wilayah tanah.....	76
4.3.1.2 Pemimpin ritual adat .....	77
4.3.1.3 Menyelesaikan konflik dalam masyarakat .....	78
4.3.1.4 Mosalaki Sebagai Polisi Masyarakat .....	80
4.3.2 Peran mosalaki secara khusus .....	81`
4.3.2.1 Peran Mosalaki Pu'u .....	81
4.3.2.1.1 Pa'a Loka .....	81

4.3.2.1.2 Letak dasar .....	82
4.3.2.1.3 Sebagai Figur Utama/Pertama.....	82
4.3.2.2 Peran Laki Koe Kolu .....	82
4.3.2.3 Peran Laki Riabewa .....	84
4.3.2.4 Peran <i>Laki Niu Nggo Paka Wani</i> .....	85
4.3.2.5 Peran <i>Laki Turu Fu'u Kana Weni</i> .....	85
4.3.2.6 Peran Laki Si'i To'o Kuni Mbana.....	86
4.3.2.7 Peran Laki Kili Ndolu Langga Taka .....	87
4.4 Keterkaitan Antara Peran Mosalaki dan Nilai-nilai Dalam Sila Keempat pancasila .....	87
4.4.1 Mosalaki Sebagai Pemimpin Yang Bijaksana .....	87
4.4.2 Mosalaki Sebagai Pemimpin Yang Bermusyawarah .....	90
4.5 Kesimpulan .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
5.1 KESIMPULAN .....	94
5.2 SARAN .....	96
5.2.1 Bagi Pemimpin Adat .....	96
5.2.2 Bagi pemimpin Masyarakat .....	97
5.2.3 Bagi pemimpin Agama .....	97
5.2.4 Bagi pemimpin Keluarga .....	98
5.2.5 Bagi Kaum Muda .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>